

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XII AKUNTANSI**

Ermanto Limbu<sup>1</sup>, M. Ridwan Tikollah<sup>2</sup>, Fajriani Azis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: ermanlimbu19@gmail.com<sup>1</sup>, m.ridwan.tikollah@unm.ac.id<sup>2</sup>,

fajrianiazis@unm.ac.id<sup>3</sup>,

**KATA KUNCI**

kata kunci 1; Media  
*Powerpoint*, Hasil Belajar,  
Siswa Kelas XII

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran akuntansi keuangan kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII AKL di SMK Negeri 1 Makassar yang berjumlah 147 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII AKL 1 berjumlah 38 siswa yang diambil dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dokumentasi, angket, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji instrument, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS 25 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil regresi linear sederhana diperoleh model persamaan regresi linear sederhana  $Y = 68.070 + 0.407$  yang berarti tiap penambahan satu nilai media *powerpoint*, maka hasil belajar siswa kelas XII AKL 1 pada mata pelajaran akuntansi keuangan bertambah 0,407 satuan. Dari hasil analisis uji-t bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti variabel media *powerpoint* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap hasil belajar siswa kelas XII AKL 1 pada mata pelajaran akuntansi keuangan, dengan demikian hipotesis "diterima". Dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 50,2\%$  yang berarti media *powerpoint* memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 50,2% dan sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

**KEYWORDS**

---

*keyword1; Powerpoint  
Media, Learning Results*

**ABSTRACT**

---

*This research aims to analyze the effect of using Powerpoint media on student learning outcomes in financial accounting subject class XII Accounting at SMK Negeri 1 Makassar. The population of this study were all students of class XII AKL at SMK Negeri 1 Makassar consisting of XII AKL 1, XII AKL 2, XII AKL 3, and 38 students were taken using a purposive sampling technique. The data collection techniques used are documentation, questionnaires and tests. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, instrument testing, normality testing, and hypothesis testing using SPSS 25 for Windows. The results of this research show that based on the results of simple linear regression, the simple linear regression equation model  $Y = 68.070 + 0.407$  is obtained, which means that for every increase in one value of PowerPoint media, the learning outcomes of class XII AKL 1 students in financial accounting subjects increase by 0.407 units. From the results of the t-test analysis, the significance value is  $0.000 < 0.05$ , which means that the PowerPoint media variable has a positive and significant effect on the learning outcomes of class XII AKL 1 students in financial accounting subjects, thus the hypothesis is "accepted". From the results of the analysis of the coefficient of determination, the value of  $r^2 = 50.2\%$  is obtained, which means that PowerPoint media contributes 50.2% to student learning outcomes and the remaining 49.8% is influenced by other factors.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan pendidikan dapat dilakukan dengan melalui lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan pendidikan melalui proses belajar dan pembelajaran. Rendahnya tingkat pendidikan di sekolah dapat diketahui melalui hasil belajar. Hasil belajar berperan penting dalam proses belajar karena dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Puspitasari, 2018). Purwanto (2016:54) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Menurut Sudjana (2019:22-32) Hasil belajar dapat diukur menggunakan tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Menurut Syah (2013:55) secara garis besar ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa sendiri) yaitu keadaan atau jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan.
3. Faktor pendekatan yaitu upaya belajar siswa yang meliputi berbagai cara, strategi, metode dan media yang digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor pendekatan yang meliputi media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses belajar berlangsung di sekolah. Menurut Pagarra, dkk (2022:15) Beragamnya media pembelajaran yang dipakai diharapkan meminimalisir kejenuhan proses pembelajaran, mempermudah penyerapan informasi sehingga siswa akan termotivasi mengikuti proses pembelajaran dan pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Perkembangan teknologi menghadirkan banyak jenis media pembelajaran yang menarik digunakan saat proses pembelajaran, salah satunya adalah media powerpoint. Penggunaan media powerpoint dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian peserta didik dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif (Nurseto, 2012).

Menurut Indrawan, dkk (2020:54) Media pembelajaran *powerpoint* merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat dipergunakan untuk membuat program pembelajaran, sehingga program yang dihasilkan pun akan cukup menarik dengan komposisi warna dan animasi yang digunakan. Media *powerpoint* dapat diukur melalui media yang ditampilkan, meliputi teks, gambar, animasi, audio dan video (Rosyid dkk, 2019:100). Media *powerpoint* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam menyampaikan materi dan siswa lebih mudah menerima pembelajaran, sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik (Hidayat et al., 2020; Rasam et al., 2018). Menurut Rusman, dkk (2015:295), “Media yang diunggulkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi, audio dan video. Salah satunya adalah *powerpoint*.”

SMK Negeri 1 Makassar merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Makassar yang mencetak peserta didik dengan lulusan yang siap kerja dan bersaing di dunia industri. Sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 di kelas XII dengan beberapa jurusan yang terdiri dari Usaha Layanan Pariwisata, Bisnis Daring dan Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMK Negeri 1 Makassar khususnya dalam proses pembelajaran pada kelas XII Jurusan Program Keahlian Akuntansi, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran salah satunya penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran akuntansi keuangan hanya menggunakan media cetakan berupa buku mata pelajaran, tetapi dalam kenyataannya buku pelajaran memiliki banyak keterbatasan seperti penggunaan bahasa yang terlalu tinggi sehingga

sulit untuk diterima dan dipahami oleh siswa, serta kurangnya interaksi secara langsung antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari permasalahan di atas, hasil belajar akuntansi keuangan pada siswa kelas XII program keahlian akuntansi, masih banyak yang belum mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian menunjukkan belum mencapai hasil yang maksimal, sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Daftar Nilai Ulangan Harian pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar 2023

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)
XII AKL 1	38	72,00	7	18,42	31	81,58
XII AKL 2	35	72,00	11	31,43	24	68,57
XII AKL 3	37	72,00	13	35,14	24	64,86
XII AKL 4	37	72,00	13	35,14	24	64,86

**Sumber:** Guru Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Makassar

Dari tabel 1 dapat terlihat bahwa masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yakni dari 38 Siswa kelas XII AKL 1 mata pelajaran akuntansi keuangan terdapat 81,58% atau 31 siswa yang memperoleh nilai di bawah dari KKM, dan hanya 18,42% atau 7 siswa yang mampu mencapai KKM, sedangkan Kelas XII AKL 2 terdapat 68,57% atau 24 siswa yang memperoleh nilai di bawah dari KKM, dan hanya 31,43% atau 11 siswa yang mampu mencapai KKM, serta kelas XII AKL 3 dan XII AKL 4 terdapat 64,86% atau 24 siswa yang memperoleh nilai di bawah dari KKM, dan hanya 35,14% atau 13 siswa yang mampu mencapai KKM.

Melihat hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Makassar pada mata pelajaran akuntansi keuangan jurusan akuntansi, maka sangat diperlukan adanya media pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini perlu suatu cara agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media yang tepat (Hasan, dkk. 2021:4). Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru yaitu media *powerpoint*. Media *powerpoint* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan siswa dapat memahami materi dengan baik sehingga hasil belajar yang diperoleh maksimal.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rusman, dkk (2015:295) bahwa “Media yang diunggulkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi, dan video. Salah satunya adalah *powerpoint*”. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Beny Rifki Prasinto (2022) dengan kesimpulan perbedaan hasil belajar yang signifikan dikarenakan menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Penggunaan media *powerpoint* lebih berpengaruh daripada penerapan model konvensional. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata elajaran Akuntansi Keuangan Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian dalam penelitian eksperimen ini adalah *Pre-experimental design model One-Group Pretest-Posttest Design*. Pemilihan desain penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas (*Independent Variable*) berupa media pembelajaran *powerpoint* terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu hasil belajar siswa. Caranya dengan membandingkan antara keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan menggunakan media *powerpoint* (*pretest*) dan setelah diberi

perlakuan menggunakan media powerpoint (*posttest*). Lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Makassar dan yang menjadi populasi adalah seluruh kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Serta yang menjadi sampel adalah siswa kelas XII AKL 1 SMK Negeri 1 Makassar tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 37 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi, tes, dan angket. Analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji-t.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### Media Powerpoint

Hasil penyebaran angket mengenai penggunaan media powerpoint digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari lima indikator dapat dilihat pada tabel 16.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Data Persentase Indikator Media Powerpoint

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Teks	396	456	86,84	Sangat Baik
2	Gambar	391	456	85,75	Sangat Baik
3	Suara	361	456	79,17	Baik
4	Video	365	456	80,04	Baik
5	Animasi	374	456	82,02	Sangat Baik
<b>Total</b>		<b>1887</b>	<b>2280</b>	<b>82,76</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Hasil Olah Data Angket (2024)

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan hasil persentase skor aktual penggunaan media powerpoint diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 82,76 persen yang tergolong sangat baik. Meskipun demikian, masih terdapat dua indikator yang masih dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator suara (audio) dengan persentase skor 79,17 persen yang disebabkan rekaman yang digunakan dianggap kurang menarik bagi siswa dan dianggap sama saja jika guru menggunakan metode ceramah dan indikator video dengan persentase 80,04 persen yang disebabkan video yang ditampilkan kurang menarik sehingga siswa kurang memahami materi.

#### Hasil Belajar

Data hasil belajar yang disajikan diperoleh dari hasil pre-test dan post-test siswa kelas XII AKL 1 SMK Negeri 1 Makassar tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 38 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Untuk memudahkan pengklasifikasian hasil belajar siswa kelas XII AKL 1 SMK Negeri 1 Makassar digunakan interval predikat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.** Pengklasifikasian Peningkatan Nilai Pre-test dan Nilai Post-test

Predikat	Tingkat	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang menjadi Cukup	1	2	5,26
Cukup menjadi Baik	1	1	2,63
Kurang menjadi Baik	2	14	36,84
Cukup menjadi Sangat Baik	2	4	10,53
Kurang menjadi Sangat Baik	3	17	44,74
<b>Total</b>		<b>38</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Olah Data Post-test (2024)

Berdasarkan tabel 23 dapat dilihat bahwa frekuensi predikat “kurang menjadi cukup” meningkat 1 tingkat sebanyak 2 siswa atau 5,26 persen. Predikat “cukup menjadi baik” meningkat 1 tingkat sebanyak 1 siswa atau 2,63 persen. Predikat “kurang menjadi baik” meningkat 2 tingkat sebanyak 14 siswa atau 36,84 persen. Predikat “cukup menjadi sangat baik” meningkat 2 tingkat sebanyak 4 siswa atau 10,53 persen dan predikat “kurang menjadi sangat baik” meningkat 3 tingkat sebanyak 17 siswa atau 44,74 persen.

## 2. Uji Instrumen

### Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini diukur berdasarkan butir pernyataan dimana dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Data  $r_{tabel}$  didapatkan pada tabel r statistik dengan taraf signifikan 5 persen dengan jumlah sampel 38 sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,320. Hasil pengujian validitas instrumen penggunaan media powerpoint (X) dengan 15 butir pernyataan dan variabel hasil belajar (Y) dengan 15 butir soal pilihan ganda dapat dilihat pada tabel 24 halaman 56.

Hasil uji validitas instrument berdasarkan tabel 24 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang diajukan untuk variabel penggunaan media powerpoint (X) mempunyai nilai  $r_{hitung}$  antara 0,371 sampai 0,760. Hal ini berarti bahwa nilai  $r_{hitung}$  seluruh butir pernyataan variabel media powerpoint lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,320. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang terdapat pada lembar angket penggunaan media powerpoint dinyatakan “valid”. Sedangkan, untuk variabel hasil belajar (Y) butir soal pilihan ganda yang diajukan mempunyai nilai  $r_{hitung}$  antara 0,323 sampai 0,368. Hal ini berarti bahwa nilai  $r_{hitung}$  seluruh butir soal pilihan ganda variabel hasil belajar lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,320. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal pilihan ganda yang terdapat pada lembar pre-test dan post-test hasil belajar dinyatakan “valid”.

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	No. Butir Pernyataan	Validitas		Kesimpulan
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
Media powerpoint (X)	1	0,371	0,320	Valid
	2	0,410	0,320	Valid
	3	0,425	0,320	Valid
	4	0,672	0,320	Valid
	5	0,610	0,320	Valid
	6	0,496	0,320	Valid
	7	0,679	0,320	Valid
	8	0,760	0,320	Valid
	9	0,584	0,320	Valid
	10	0,505	0,320	Valid
	11	0,547	0,320	Valid
	12	0,583	0,320	Valid
	13	0,652	0,320	Valid
	14	0,594	0,320	Valid
	15	0,543	0,320	Valid
Hasil Belajar (Y)	1	0,328	0,320	Valid
	2	0,343	0,320	Valid
	3	0,368	0,320	Valid
	4	0,335	0,320	Valid
	5	0,331	0,320	Valid
	6	0,332	0,320	Valid
	7	0,323	0,320	Valid
	8	0,331	0,320	Valid
	9	0,333	0,320	Valid

10	0,323	0,320	Valid
11	0,339	0,320	Valid
12	0,339	0,320	Valid
13	0,324	0,320	Valid
14	0,339	0,320	Valid
15	0,355	0,320	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS 25 for windows

Selain itu untuk mengetahui korelasi atau keeratan hubungan kedua variabel media *powerpoint* dan hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XII AKL 1 di SMK Negeri 1 Makassar, maka dilakukan analisis korelasi *Pearson Product Moment* yang diolah melalui bantuan SPSS 25 for windows yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

<b>Correlations</b>		Media <i>Powerpoint</i>	Hasil Belajar
Media <i>powerpoint</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	.709**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	38	38
Hasil Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	.709**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	38	38

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan signifikan sebesar 0,000 atau signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel media *powerpoint* berkorelasi dengan variabel hasil belajar. Nilai *pearson correlation* sebesar 0,709 dan bernilai positif, hal ini berarti bahwa antara variabel media *powerpoint* dan hasil belajar siswa pada materi investasi jangka panjang kelas XII AKL 1 di SMK Negeri 1 Makassar berada pada interval 0,600-0,799 yang berada pada kategori kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan media *powerpoint* dan hasil belajar siswa pada materi investasi jangka panjang KELAS XII AKL 1 di SMK Negeri 1 Makassar.

### Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan jumlah sampel 38 siswa. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ . Adapun hasil uji reliabilitas instrument media *powerpoint* (X) dan Hasil belajar (Y) dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<b>Reliability Statistics</b>	
	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
Media <i>powerpoint</i> (X)	.849	15
Hasil Belajar (Y)	.648	15

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* instrument variabel penggunaan media *powerpoint* (X) sebesar 0,849  $> 0,60$  dan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,648  $> 0,60$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrument media *powerpoint* (X) yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dinyatakan "reliabel".

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan *kolmogrov Smirnov* dalam program *SPSS Versi 25 for windows* dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Media Powerpoint	Hasil Belajar
N	38	38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.94544998
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.078
	Negative	-.112
Test Statistic	.112	.106
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel media *powerpoint* sebesar 0,200 atau > 0,05 dan nilai signifikan variabel hasil belajar sebesar 0,200 atau > 0,05. Karena kedua variabel memiliki signifikan >0,05 maka dapat dikatakan bahwa data bersifat normal dengan demikian hipotesis media *powerpoint* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### 4. Uji Hipotesis

##### Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel penggunaan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 25 for windows* dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9.** Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	68.070	3.728		18.259	.000
	Media Powerpoint	.407	.068	.709	6.030	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data dari *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = 68.070 + 0.407X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 68.070, hal ini berarti bahwa jika penggunaan media *powerpoint* nilainya nol, maka variabel hasil belajar siswa kelas XII AKL 1 pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Makassar sebesar 68.070 satuan. Nilai koefisien sebesar 0.470, hal ini berarti bahwa jika penggunaan media *powerpoint*

mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka hasil belajar siswa kelas XII AKL 1 pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Makassar sebesar 0.407 satuan.

### Uji t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada materi investasi jangka panjang kelas XII AKL 1 SMK Negeri 1 Makassar sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa melalui uji-t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi < 0,05 (5 persen). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10.** Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1					
	(Constant)	68.070		18.259	.000
	Media Powerpoint	.407	.068	.709	.000

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 30 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel penggunaan media *powerpoint* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

### Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada materi investasi jangka panjang kelas XII AKL 1 SMK Negeri 1 Makassar. Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dilihat pada tabel 11.

**Tabel 11.** Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R		Std. Error of the Estimate
		R Square	Square	
1	.709 <sup>a</sup>	.502	.489	6.02746

a. *Predictors:* (Constant), media powerpoint

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 31 halaman 61 menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,502 atau 50,2 persen. Hal ini berarti penggunaan media *powerpoint* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 50,2 persen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

### PEMBAHASAN

Hasil deskripsi variabel hasil belajar yaitu nilai *pre-test* dengan interval <72 sebanyak 86,84 persen atau 33 siswa yang tergolong dalam kategori kurang dan. Pada interval  $72 \leq C \leq 79$  sebesar

13,16 persen atau 5 siswa yang tergolong dalam kategori cukup. Pada interval  $81 \leq B \leq 89$  dan  $90 \leq A \leq 100$  tidak terdapat siswa yang mencapai nilai demikian. Sedangkan hasil *post-test* dengan interval nilai  $90 \leq CA \leq 100$  sebanyak 55,27 persen atau 21 siswa yang tergolong kategori sangat baik. Kemudian pada interval  $80 \leq C \leq 89$  sebesar 39,47 persen atau 15 siswa yang tergolong kategori baik. Interval  $72 \leq CA \leq 79$  sebanyak 5,26 persen atau 2 siswa yang tergolong kategori cukup. Pada interval  $< 72$  tidak terdapat siswa yang tidak berhasil mencapai batas KKM yang ditentukan. Peningkatan hasil nilai test dari predikat “kurang menjadi cukup” meningkat 1 tingkat sebanyak 2 siswa atau 5,26 persen. Predikat “cukup menjadi baik” meningkat 1 tingkat sebanyak 1 siswa atau 2,63 persen. Predikat “kurang menjadi baik” meningkat 2 tingkat sebanyak 14 siswa atau 36,84 persen. Predikat “cukup menjadi sangat baik” meningkat 2 tingkat sebanyak 4 siswa atau 10,53 persen dan predikat “kurang menjadi sangat baik” meningkat 3 tingkat sebanyak 17 siswa atau 44,74 persen.

Hasil deskripsi variabel hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar *pre-test* yang diperoleh sebesar 53,26 persen dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah sebesar 33, dimana siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 5 siswa dan 33 siswa sisanya tidak mencapai nilai KKM. Sedangkan rata-rata nilai hasil belajar *post-test* sebesar 89,76 persen dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 73 siswa, dimana 36 siswa memperoleh nilai diatas KKM dan 2 siswa mendapatkan nilai cukup sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 36,5 persen. Penggunaan media *powerpoint* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena media *powerpoint* menampilkan *slide* materi dalam bukan hanya dalam bentuk teks, namun juga dalam bentuk gambar, audio, video serta animasi menarik yang membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta menarik minat siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan. Faktor internal berupa faktor dalam diri siswa sendiri seperti keadaan jasmani dan rohani siswa. Sedangkan, faktor eksternal berupa faktor dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan. Faktor pendekatan merupakan faktor yang penting berupa upaya belajar siswa salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran salah satu nya media *powerpoint*. Peran guru dalam menggunakan media *powerpoint* di dalam kelas saat proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa yang lebih baik dalam peningkatan hasil belajar. Hasil deskripsi variabel media *powerpoint* diperoleh persentase rata-rata skor aktual 82,76 persen dan termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun indikator media *powerpoint* yaitu teks sebesar 86,84 persen, gambar sebesar 85,75 persen, suara (audio) sebesar 79,17 persen, video sebesar 80,04 persen, dan animasi sebesar 82,02 persen. Adapun indikator media *powerpoint* yang memiliki persentase paling tinggi yaitu teks sebesar 86,84 persen dan indikator yang persentasenya paling rendah yaitu suara (audio) sebesar 79,17 persen.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows* hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $Y = 68.070 + 0.407$  yang berarti setiap penggunaan media *powerpoint* maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0.407. Hasil analisis regresi korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai koefisien 0,709 artinya secara teori antara variabel media *powerpoint* dan hasil belajar terdapat hubungan korelasi yang kuat. Kemudian untuk koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,502 atau 50,2 persen. Hal ini berarti variabel media *powerpoint* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 50,2 persen sedangkan sisanya 49,8 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Pada hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel media *powerpoint* berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan “diduga bahwa media pembelajaran *powerpoint* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XII AKL 1 di SMK Negeri 1 Makassar” dinyatakan diterima.

Dengan demikian bahwa media *powerpoint* berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa sebesar 36,5 persen dapat dilihat dari nilai *pre-test* sebelum menggunakan media *powerpoint* dan nilai *post-test* setelah diberikan media *powerpoint* maka hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan karena media *powerpoint* yang ditampilkan dalam bentuk *slide* presentasi dengan berbagai unsur media seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi yang menarik dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rusman, dkk (2015:295) bahwa "Media yang diunggulkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi, dan video. Salah satunya adalah *powerpoint*". Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanny & Nurafni (2021), penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa. Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh Mandasari (2021), penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *powerpoint* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Sehingga dalam penelitian ini telah menjawab hipotesis yang diajukan dimana penggunaan media *powerpoint* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII AKL 1 pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Makassar.

## **PENUTUP**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK negeri 1 Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis uji-t, media *powerpoint* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII AKL 1 pada materi investasi jangka panjang mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat saran yang perlu dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menambah wawasan tentang pembelajaran media *powerpoint* terkait hasil belajar siswa serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini seperti keadaan jasmani dan rohani siswa, keluarga, sekolah, lingkungan, metode maupun strategi dalam pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hanny & Nurafni. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 3538-3543.
- Hasan, M. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57-65. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Indrawan, dkk. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Purwokerto: CV. Pena Persada
- Mandasari, AN. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media powerpoint untuk meningkatkan aktivitasn dan hasil belajar siswa SDN Pandean Lamper 02 Semarang*. Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 8(3), 328-337.
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19-35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Pagarra, H. dkk (2022). *Media pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Prasinto, R, B. (2022). *Penggunaan media powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di SD N cimpon kelas II Tahun 2021/22*. JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar) Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, 2(3), 176-184.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, H. (2018). Standar Proses Pembelajaran Sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah. *Muslim Heritage*, 2(2), 339. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1115>

- Rasam, F., Interdiana, A., Sari, C., Program, D., Pendidikan, S., Universitas, E., Pgri, I., Tujuan, A., Menengah, S., Jakarta, K., & Kunci, K. (2018). Peran Kreativitas guru dalam penggunaan media belajar. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 95–113.
- Rosyid, dkk. (2019). *Ragam Media pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rusman, Kurniawan, & Riyana, C. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.